

Abstrak

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sudah banyak dilakukan, namun, berbeda dengan penelitian-penelitian di BEJ sebelumnya, penelitian ini menggunakan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang sebagai variabel rasio hutangnya. Hutang jangka pendek dimasukkan dalam perhitungan karena banyak perusahaan lokal Indonesia yang memakai hutang jangka pendek untuk membantu modal perusahaan. Selain itu, Penelitian ini menggunakan *interest coverage* yang jarang diteliti di Indonesia sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Penelitian dilakukan terhadap 51 perusahaan yang terdaftar di BEJ periode tahun 2004-2006. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang bukan bank, atau perusahaan keuangan.

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan struktur modal. Variabel yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah NTDS, *operating risk*, *growth opportunity*, likuiditas, *profitability*, *tangibility* dan *interest coverage*.

Penelitian ini menemukan bahwa variabel yang memberikan pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan sampel adalah NDTs, Likuiditas, *profitability* dan *interest coverage ratio*. Variabel tersebut memberikan pengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan sampel. Sebaliknya, variabel *tangibility*, resiko operasi, dan *growth opportunity* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan sampel. Meskipun tidak signifikan, resiko operasi menunjukkan arah negatif terhadap struktur modal. Sebaliknya, *tangibility* dan *growth opportunity* menunjukkan arah positif terhadap struktur modal.

NDTS, resiko operasi, dan *tangibility* menunjukkan arah pengaruh yang sesuai dengan yang diharapkan oleh teori *trade-off*. Sebaliknya, likuiditas, *profitability*, *interest coverage ratio* dan *growth opportunity* menunjukkan arah yang bertentangan dengan teori *trade-off*. Perbedaan antara fenomena dan teori yang terjadi karena perusahaan yang mempunyai dana internal yang cukup akan cenderung menggunakan dana internalnya daripada menambah hutang. Likuiditas, *profitability*, *interest coverage ratio* adalah proxy yang melambangkan ketersediaan dana dalam perusahaan, sehingga variabel tersebut mempunyai hubungan yang berbeda dari yang diharapkan oleh teori *trade-off*.

Keyword: Trade-off theory, struktur modal, NTDS, *operating risk*, *growth opportunity*, likuiditas, *profitability*, *tangibility* dan *interest coverage*.